**TUGAS PAPER**

**M0214 – TOPIK-TOPIK LANJUTAN SISTEM INFORMASI**

**Perbandingan ITIL vs COBIT**

**Dibuat oleh :**

**Ambrosius Adimas W (1501167645)**

**Eggy Alfian Susanto (1501195402)**

**Octavion Tjia (1501171522)**

**Prisilia Rinita (1501187325)**

**Rizky Firstiana Putri (1501192836)**

**Yoga Pratama (1501169783)**

**06PKM**



**Binus University**

**Jakarta**

**2014**

**ABSTRAK**

IT Governance memiliki peranan penting bagi setiap perusahaan, dengan memiliki fungsi untuk memastikan penggunaan yang efektif dan efisien pada teknologi informasi untuk memungkinkan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Dan ada 2 metode yang dapat diterapkan dari IT Governance yaitu ITIL ( Information Techonolgy Infrastructure Library) Framework dan COBIT ( Control Objectives for Information and Related Technology) dan keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan pun banyak dalam menerapkan IT Governance ini yaitu Perusahaan secara signifikan dapat menghemat biaya, meningkatkan proses, dan meningkatkan pelayanan. Sehingga perusahaan pun dapat meningkatkan level persaingan dengan perusahaan lain.

**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

**LATAR BELAKANG**

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komuniksi, tingkat persaingan antar perusahaan pun semakin tinggi dankarena itu semakin dibutuhkan *IT Governance* untuk dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi perusahaan di dalam mencapai tujuan atau goal nya.

Untuk lebih lanjutnya, ada dua cara yang dapat di lakukan oleh perusahaan dalam meningkatkan persaingan mereka yaitu dengan menerapkan *ITIL (Information Technology Infrastructure Library) Framework* atau dengan menerapkan COBIT(Control Objectives for Information and Related Technology). Kedua metode ini adalah salah satu tools dari IT Governance dan keduanya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Di dalam paper ini penulis akan membahas mengenai cara untuk menerapakan kedua metode tersebut dan apa saja yang menjadi kelebihan dak kekurangan dari setiap metode.

**RUANG LINGKUP**

 Di dalam paper ini penulis akan menguraikan penjelasan mengenai ITIL dan COBIT sebagai salah satu tools dari IT Governance serta kelebihan dan kekurangannya. Selain itu, penulis juga akan menjelaskan cara untuk menerapkan atau mengimplementasikan metode tersebut di dalam perusahaan

**TUJUAN DAN MANFAAT**

 Tujuan dari Penulisan ini adalah :

1. Menjelaskan perbedaan dari ITIL framework dan COBIT, serta kelebihan dan kekurangan dari setiap framework
2. Membantu perusahaan. organisasi memahami kegunaan IT Governance dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi perusahaan.

Manfaat dari Penulisan ini adalah :

1. Memberikan pemahaman mengenai ITIL Framework dan COBIT bagi pembaca
2. Membantu perusahaan/organisasi di dalam memilih framework mana yang lebih cocok untuk kebutuhan perusahaan/organisasi tersebut
3. Membantu perusahaan/ organisasi dalam meningkatkan persaingan

**METODE PENULISAN**

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian dan penulisan adalah dengan melakukan pengumpulan data melalui studi pustaka atas jurnal-jurnal dan analisis terhadap data yang dikumpulkan serta identifikasi kebutuhan informasi dan identifikasi persyaratan sistem.

**BAB 2**

**LANDASAN TEORI**

## Teori Umum

## Definisi dari Sistem Informasi

## Definisi Informasi

 Berdasarkan / Menurut (Whitten, Bentley, & Dittman, 2007)p23, Informasi adalah data yang telah diproses atau ditata kembali ke bentuk yang berarti. Informasi dibentuk dari kombinasi data yang diharapkan memiliki arti bagi penerima.

 Menurut (O'Brien & James, 2008) p24, Informasi adalah data yang diganti dalam konteks yang berarti dan berguna bagi pengguna akhir.

Dari definisi di atas, kita bisa berasumsi Informasi merupakan gabungan dari data yang telah diproses dan direorganisasi menjadi berguna bagi pengguna akhir.

## Definisi Teknologi

 Menurut *(Satzinger, Jackson, & Burd, System Analysis and Design in The Changing World, 2010)* p6, Sistem adalah kumpulan dari komponen yang saling terkait yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai beberapa hasil.

Menurut (O'Brien & James, 2008)p24, Sistem adalah sekelompok komponen yang saling terkait, dan bekerja sama menuju tujuan bersama dengan menerima input dan output dalam proses transformasi atau perubahan manajemen.

 Dari Definisi di atas kita bisa berasumsi bahwa Sistem adalah sekelompok komponen yang saling terkait yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama dengan menerima input dan output dalam proses transformasi.

## Definisi Sistem Informasi

 Menurut *(Satzinger, Jackson, & Burd, System Analysis and Design in The Changing World, 2010)p7*, Sistem Informasi adalah koneksi dari komponen yang saling terkait yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan sebagai output informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas bisnis.

 Menurut (O'Brien & James, 2008)p5, Sistem Informasi adalah kombinasi terorganisir orang, hardware, software, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan mendistribusikan informasi dalam suatu organisasi.

Dari Definisi di atas kita bisa berasumsi bahwa Sistem Informasi adalah kombinasi terorganisir komponen yang saling terkait seperti perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyediakan sebagai output informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas bisnis.



Gambar 2.1 – Sistem Informasi dan Komponennya

Sumber: *Satzinger et al, (2010, p8), Systems Analysis and Design in a Changing World*

##  Definisi IT Framework

 Layanan adalah suatu cara memberikan nilai kepada pelanggan dengan memfasilitasi hasil pelanggan ingin dicapai, tanpa kepemilikan biaya dan risiko tertentu (Layanan Strategi 2011)

## Tujuan dan Sasaran dari *IT Framework*

 Tujuan utama dari manajemen kapasitas untuk menghindari pemborosan . Membuang-buang uang dalam bentuk waktu , sumber daya komputer , atau sumber daya manusia umumnya harus dihindari , tetapi manajemen kapasitas secara khusus memiliki tujuan untuk memastikan bahwa semua sumber daya TI yang tidak sia-sia . Sebuah program manajemen kapasitas yang efektif membantu organisasi Anda membuat sebagian besar perangkat keras dan perangkat lunak Anda sudah sendiri dan membeli dalam jumlah yang tepat dari hardware dan software yang baru seperti yang dibutuhkan .

 Baru-baru ini , orang-orang IT telah menjadi jauh lebih sadar akan dampak komputasi terhadap lingkungan . Setiap bagian baru dari perangkat keras membutuhkan satu set sumber daya untuk memproduksinya , satu set sumber daya untuk kapal itu ke pusat data , dan energi untuk daya dan pendinginan sementara itu di pusat data. Setelah masa manfaat hardware yang lebih , banyak bahan yang tidak dapat didaur ulang , sehingga lingkungan dipengaruhi lagi oleh pembuangan . Salah satu tema yang muncul dari kapasitas manajemen adalah untuk meminimalkan dampak dari siklus ini terhadap lingkungan , bagian dari membuat IT lebih berkelanjutan .

 Tujuan untuk manajemen kapasitas semi langsung dari tujuannya . Ada satu set generalgoals bahwa hampir setiap organisasi yang ingin dicapai . Tujuan tingkat tinggi tersebut dirangkum di sini dalam rangka mempersiapkan Anda untuk menentukan spesifik , target yang terukur untuk implementasi sendiri .

 Bagian berikutnya didasarkan pada tujuan-tujuan umum dengan menjelaskan cara membuat tujuan Anda sendiri .

 Tujuan dasar pengelolaan kapasitas untuk menghindari membeli kapasitas tambahan . Pengelolaan yang baik kapasitas IT termasuk reklamasi sumber daya yang tidak terpakai , dan sumber daya reklamasi kemudian dapat ditugaskan untuk sebuah proyek baru . Dalam lingkungan kurang berhasil , setiap proyek dimulai dengan pembelian perangkat keras baru dan perangkat lunak yang akan digunakan oleh proyek itu sendiri .

 Pendekatan ini boros karena setiap proyek menggunakan hanya sebagian dari kapasitas yang membeli , dan teknik seperti virtualisasi dan konsolidasi dapat membantu menghindari membeli peralatan baru untuk setidaknya beberapa proyek .

## Teori Khusus

##  *IT Infrastructure Library*

 Pada akhirnya itu adalah apa ITIL adalah-seperangkat rekomendasi berdasarkan ribuan contoh dan abad gabungan dari pengalaman banyak kontributornya. Karena semua yang pengalaman dan pengawasan berat mencukur rekomendasi yang diterima, tidak ada boleh dianggap enteng. Di sisi lain, sangat mungkin bahwa tidak satupun dari mereka mengalami kontributor telah bekerja di situasi yang tepat Anda, sehingga mereka tidak mungkin meramalkan setiap nuansa dan tantangan yang akan Anda hadapi dalam menerapkan manajemen kapasitas atau disiplin ITIL lainnya.

 Sayangnya, Anda tidak bisa hanya mengambil ITIL "keluar dari kotak" dan menerapkannya. Anda harus mengadopsi dan menyesuaikan agar sesuai situasi Anda dan untuk mengoptimalkan persis layanan yang Anda ingin memberikan kepada konsumen TI Anda.

(Investopedia, 2014)

## Definisi COBIT

 Control Objectives for Information and related Technology (COBIT®) memberikan praktek yang baik di seluruh domain dan kerangka proses dan kegiatan hadiah dalam struktur dikelola dan logis. COBIT praktik yang baik mewakili konsensus para ahli.

Mereka sangat berfokus pada kontrol dan kurang pada eksekusi. Praktek ini akan membantu mengoptimalkan IT-enabled investasi, memastikan pengiriman layanan dan memberikan ukuran terhadap yang untuk menilai ketika hal-hal yang salah.

Untuk IT untuk menjadi sukses dalam menyampaikan terhadap kebutuhan bisnis, manajemen harus menempatkan sistem pengendalian internal atau kerangka kerja di tempat. Kerangka pengendalian COBIT memberikan kontribusi terhadap kebutuhan ini dengan:

* Membuat link dengan kebutuhan bisnis
* Menyelenggarakan kegiatan TI ke dalam model proses yang berlaku umum
* Mengidentifikasi sumber daya utama TI untuk dimanfaatkan
* Mendefinisikan tujuan pengendalian manajemen untuk dipertimbangkan

 Orientasi bisnis COBIT terdiri dari menghubungkan tujuan bisnis dengan tujuan IT, menyediakan metrik dan model kematangan untuk mengukur prestasi mereka, dan mengidentifikasi tanggung jawab terkait bisnis dan TI memproses pemilik.

 Proses fokus COBIT digambarkan oleh model proses, yang membagi IT menjadi 34 proses sesuai dengan bidang tanggung jawab merencanakan, membangun, menjalankan dan memantau, memberikan pandangan end-to-end IT. Perusahaan konsep arsitektur membantu mengidentifikasi sumber daya penting bagi keberhasilan proses, yaitu, aplikasi, informasi, infrastruktur dan orang-orang.

 Singkatnya, untuk memberikan informasi bahwa perusahaan perlu untuk mencapai tujuannya, sumber daya TI harus dikelola oleh serangkaian proses alami dikelompokkan.

**BAB 3**

**PEMBAHASAN**

**3.1 *IT infrastructure library (ITIL)***

 **3.1.1 Apa itu ITIL / pengertian ITIL**

ITIL adalah pendekatan yang paling banyak diadopsi untuk *IT Service Management* di dunia. ITIL menyediakan kerangka kerja yang sungguh-sungguh untuk mengidentifikasi , merencanakan , memberikan dan mendukung layanan *IT* bagi bisnis.

Mulai hidup pada 1980-an . Ketika pemerintah Inggris prihatin dengan kualitas layanan yang didapatkan dari *IT* , kemudian menugaskan *Central Computer and Telecommunications Agency* dengan mengembangkan kerangka kerja untuk penggunaan yang efisien dan bertanggung jawab secara finansial dari sumber daya *IT* . Sebuah tim profesional yang berpengalaman dengan pengetahuan praktis *IT* memimpin proses menciptakan sebuah perpustakaan infrastruktur *IT* yang berisi serangkaian 42 buku dikelompokkan dalam mata pelajaran tertentu . Kerangka tersebut ditujukan manajemen daripada masalah teknis meskipun awalnya ada aspek teknis yang signifikan untuk itu . Setelah jelas, ITIL dapat dan harus ada di atas aspek teknis , menghasilkan pedoman yang tidak bergantung pada teknologi tertentu dan masih memberikan nilai bagi organisasi.

**3.1.2 *Lifecycle* dari ITIL**

 Siklus hidup dimulai dengan strategi pelayanan - memahami siapa pelanggan TI , penawaran layanan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan , kemampuan IT dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengembangkan penawaran ini , dan persyaratan apa aja yang ada agar berhasil . Didorong oleh strategi sepanjang perjalanan pengiriman dan dukungan untuk layanan , penyedia layanan TI harus selalu mencoba untuk memastikan bahwa biaya pengiriman sesuai dengan nilai yang disampaikan kepada pelanggan.

 ***Service design*** memastikan bahwa layanan baru dan perubahan yang ada dirancang secara efektif untuk memenuhi harapan pelanggan . Teknologi dan arsitektur yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan (efektivitas biaya) merupakan bagian integral dari desain layanan, seperti proses yang diperlukan untuk mengelola layanan . Sistem manajemen layanan dan alat untuk memonitor dan mendukung layanan baru atau diubah secara memadai harus dipertimbangkan , serta mekanisme untuk mengukur tingkat pelayanan , teknologi , dan efisiensi dan efektivitas proses .

Melalui fase ***service transition*** layanan siklus hidup desain dibangun , diuji dan pindah ke produksi untuk memungkinkan pelanggan bisnis untuk mencapai nilai yang diinginkan . Fase ini mengelola perubahan : mengendalikan aset dan item konfigurasi (komponen yang mendasar seperti hardware , software dll) yang berhubungan dengan sistem baru dan berubah ; validasi layanan ; dan pengujian dan perencanaan transisi untuk memastikan bahwa pengguna , dukungan personil dan lingkungan produksi telah disiapkan untuk produksi

Setelah dialihkan, ***service operation*** kemudian memberikan layanan secara terus-menerus, mengawasi kesehatan layanan secara keseluruhan perharinya. Ini termasuk mengelola gangguan layanan melalui restorasi yang cepat setelah insiden; menentukan akar penyebab masalah dan mendeteksi tren yang terkait dengan isu-isu berulang; menangani permintaan pengguna akhir rutinitas sehari-hari; dan akses pengelolaan layanan

 Tahap selanjutnya adalah **continual service improvement** (CSI). CSI menawarkan mekanisme bagi organisasi TI untuk mengukur dan meningkatkan tingkat layanan, teknologi dan efisiensi dan efektivitas proses yang digunakan dalam pengelolaan keseluruhan layanan.


Gambar 3.1 Siklus ITIL Framework

**3.1.3 Keuntungan dari ITIL**

* **Penyesuaian dengan kebutuhan bisnis**

ITIL menjadi aset bagi bisnis ketika sebuah organisasi TI dapat secara proaktif merekomendasikan solusi sebagai respon terhadap satu atau lebih kebutuhan bisnis. Kelompok IT steering direkomendasikan dalam Strategi Layanan ITIL dan implementasi manajemen layanan portofolio memberikan penyedia layanan kesempatan untuk memahami kebutuhan bisnis saat ini dan masa depan dan mengembangkan penawaran layanan yang dapat mengatasinya.

* **Tingkat layanan yang dapat di negosiasikan**

Bisnis dan penyedia layanan TI menjadi mitra sejati ketika mereka bisa menyepakati tingkat layanan yang realistis yang memberikan nilai yang diperlukan dengan biaya yang dapat diterima.

* **Proses yang konsisten**

Harapan pelanggan dapat diatur dan lebih mudah untuk bertemu melalui penggunaan proses diprediksi yang diterapkan secara konsisten. Selain itu, proses yang *best-practices* memberikan landasan yang kuat untuk meletakkan dasar yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan kepatuhan terhadap peraturan.

* **Efisiensi dalam penyediaan layanan**

Proses yang terdefinisi dengan akuntabilitas jelas didokumentasikan untuk setiap kegiatan seperti yang direkomendasikan melalui penggunaan *matrix* RACI (Bertanggung Jawab, Akuntabel, dikonsultasikan, Informed) secara signifikan dapat meningkatkan efisiensi. Dalam hubungannya dengan evaluasi metrik efisiensi yang menunjukkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan setiap aktivitas, tugas pelayanan dapat dioptimalkan.

* **Peningkatan Layanan dan Proses yang terukur**

Konsisten, proses berulang dapat diukur dan karena itu dapat lebih baik disetel untuk pengiriman yang akurat dan efektivitas keseluruhan. Selain itu, di bawah pedoman ITIL, layanan dirancang untuk menjadi terukur. Dengan metrik yang tepat dan pemantauan di tempat, organisasi TI dapat memonitor perjanjian tingkat layanan (SLA) dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

* **Bahasa Umum**

Mudah diingat oleh banyak orang karena menggunakan bahasa yang umum digunakan.

**3.1.4 Siapa yang menggunakan ITIL**

Karena ITIL adalah 'kerangka', itu dimaksudkan untuk disesuaikan dengan industri, ukuran, struktur organisasi perusahaan dan persyaratan. Hal ini dapat diterapkan secara luas di seluruh siklus hidup atau dalam wilayah proses tertentu untuk memungkinkan organisasi TI untuk menjadi aset strategis yang benar untuk bisnis mendukung. Dan berikut adalah beberapa contoh siapa saja yang menggunakan ITIL :

* Perusahaan Teknologi besar seperti Microsoft, HP, Fujitsu, IBM
* Perusahaan Retail seperti Target, Walmart, dan Staples
* Perusahaan Sains seperti Eli Lilly, Pfizer, Takeda Pharmaceuticals

**3.1.5 Contoh Implementasi ITIL di Perusahaan Walt Disney**

 Contoh yang kita ambil adalah dari pelaksanaan ITIL di " The Walt Disney Company " di taman tema dan resort ( TP & R ) pembagian dengan Glen Taylor , Wakil Presiden Technology , Arsitektur dan Keamanan , Parks & Resorts , The Walt Disney Company :

 Disney mulai mengadopsi ITIL praktek terbaik di pertengahan 2000-an . ITIL dikembangkan oleh Kantor Pemerintah Commerce ( OGC ) di Inggris dan merupakan pendekatan yang paling diterima secara luas untuk manajemen layanan TI di dunia. Ini menyediakan satu set kohesif praktek terbaik , yang diambil dari sektor publik dan swasta internasional Dipekerjakan oleh mantan Chief Information Officer ( CIO ) untuk memulai inisiatif ITIL TP & R , Glen telah memperjuangkan penerapan ITIL sejak pengangkatannya pada tahun 2008 .

 Sudah menjadi ITIL adopter yang berpengalaman , ia sangat ingin untuk bergerak ke arah pendekatan manajemen pelayanan terpadu , didukung oleh ITIL praktek terbaik . ' ITIL sejalan TI dengan bisnis dan tujuan kami adalah untuk tumbuh menjadi sebuah organisasi TI yang lebih proaktif . Kami sedang mencari tingkat peningkatan pelayanan . ITIL membantu menyediakan alat-alat dan metrik untuk menentukan nilai layanan TI . '

Tujuan utama dari TP & R adalah untuk menyediakan tamu dengan ' pengalaman yang sempurna . " Untuk TI , ini berarti 100 % ketersediaan , keandalan dan maintainability . "Ini berarti kita harus memastikan bahwa perubahan luas tidak mengakibatkan insiden ; bahwa kita yakin - footed dan percaya diri dengan manajemen rilis kami dan kemampuan baru . Kita juga perlu memastikan bahwa kita mengelola kontrak outsourcing kami dengan profesionalisme maksimal . praktek terbaik ITIL memberikan jaminan ini , "kata Glen

**3.2 *COBIT(Control Objectives for Information and related Technology)***

 **3.2.1 Apa itu COBIT**

COBIT adalah sebuah kerangka *IT governance* yang dikembangkan pada tahun 1996 oleh Sistem Informasi Audit dan *Control Association* dan IT *Governance Institute* sebagai standar untuk *IT Security* dan kontrol praktek.

**3.2.2 Siklus Hidup COBIT (*COBIT lifecycle*)**

* **Perencanaan dan Organisir**

Tujuan dari siklus ini adalah untuk merumuskan strategi dan taktik, mengidentifikasi bagaimana TI dapat berkontribusi untuk acheve tujuan bisnis, rencana, berkomunikasi dan mengelola realisasi visi strategis, mengimplementasikan infrastruktur organisasi dan teknologi

* **Memperoleh dan Menerapkan**

Tujuan dari siklus ini adalah untuk mengidentifikasi, mengembangkan atau memperoleh, menerapkan, dan mengintegrasikan solusi TI. Juga untuk membuat perubahan dan pemeliharaan sistem yang ada

* **Mengirim dan support**

Tujuan dari siklus ini adalah untuk melakukan pengiriman aktual, termasuk penyediaan layanan dan memastikan pengelolaan keamanan, kontinuitas, data dan fasilitas operasional dan untuk memberikan dukungan layanan kepada pengguna

* **Monitor and evaluasi**

Tujuan dari siklus ini adalah untuk melakukan manajemen kinerja, dan memantau pengendalian internal

**3.2.3 Keuntungan dari COBIT**

* COBIT mencapai fokus bisnis yang lebih tajam dengan menyelaraskan TI dengan tujuan bisnis.
* COBIT, didukung oleh metrik yang berfokus pada bisnis yang tepat, dapat memastikan bahwa fokus utama adalah pengiriman nilai dan keunggulan teknis tidak sebagai tujuan itu sendiri.
* COBIT adalah standar terbukti dan diterima secara global untuk meningkatkan kontribusi TI untuk keberhasilan organisasi.
* Banyak manajer IT, penasehat dan auditor yang beralih ke COBIT sebagai respon *de facto* kebutuhan IT peraturan
* Bahasa umum membantu membangun kepercayaan diri dan kepercayaan

**3.2.4 Siapa yang menggunakan COBIT**

 COBIT digunakan secara global oleh mereka yang memiliki tanggung jawab utama untuk proses bisnis dan teknologi, orang-orang yang bergantung pada teknologi informasi yang relevan dan dapat diandalkan, dan mereka memberikan kualitas, kehandalan dan penguasaan teknologi informasi. Salah satu perusahaan yang menerapkan COBIT di perusahaan mereka adalah *Sun Microsystems.*

**3.2.5 Contoh Implementasi COBIT di Perusahaan Oracle**

Sejak dimulai pada tahun 1982, sebuah singular visi - " Jaringan Apakah Komputer " - telah mendorong Sun Microsystems untuk posisinya sebagai penyedia terkemuka perangkat keras industri - kekuatan, perangkat lunak dan layanan yang membuat pekerjaan Internet . Sun 30.000 -plus karyawan dapat ditemukan di 100 negara di seluruh dunia .

Awalnya , IT dukungan eksekutif untuk menggunakan COBIT terbatas . The CIO dan wakil presiden untuk tata kelola TI yang memperjuangkan ide , tapi ada perlawanan dari sebagian besar eksekutif lainnya dan untuk alasan yang baik .

Pertama , organisasi tidak melakukan pekerjaan yang baik untuk membantu mereka memahami apa COBIT adalah dan , lebih khusus lagi , bagaimana hal itu bisa menambah nilai .

Kedua , hanya 18 sampai 24 bulan sebelumnya , organisasi Sun IT secara signifikan berubah , bergerak dari pendekatan didistribusikan dengan kelompok TI untuk setiap unit bisnis untuk satu Sun terpadu IT untuk satu Matahari. Ini memfasilitasi penciptaan dan pelembagaan proses standar umum . Sun memeluk Sigma , IT Infrastructure Library ( ITIL ) dan metode perbaikan proses lainnya . Beberapa pertanyaan yang diajukan adalah , " Jika organisasi sudah tahu apa yang dibutuhkan untuk bekerja, dan mengikuti industri praktek terbaik karena membuat perbaikan , apa COBIT memberikan yang tidak sudah punya? Apakah COBIT menggantikan ITIL ? " Akhirnya , bahkan mereka yang berpikiran terbuka tentang menggunakan COBIT menyatakan keprihatinan tentang dampak potensial sumber daya . Sumber daya yang sudah meregang tipis , dan organisasi tahu sumber daya tambahan tidak akan tersedia . Apakah organisasi memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menerapkan ?

Pada saat yang sama ini terjadi , keputusan itu dibuat untuk melihat kegiatan IT yang mungkin menjadi kandidat potensial outsourcing. Ini adalah kesempatan besar untuk memperkenalkan kembali COBIT ke eksekutif TI . Sangat cepat mereka melihat nilai memiliki kerangka kerja umum yang umum dijelaskan apa pekerjaan yang berhubungan dengan IT dilakukan dalam suatu organisasi . Mereka memutuskan untuk mengambil pandangan end-to -end di Sun proses IT dan kegiatan menggunakan pedoman manajemen COBIT dan tujuan pengendalian untuk memastikan cakupan dari semua proses . Para eksekutif TI senior melakukan ini sendiri , dan hasilnya disebut Sun IT / COBIT Aktivitas Listing , yang memetakan proses Sun IT dan kegiatan untuk COBIT.

**3.3 ITIL vs COBIT**

 Beberapa orang memilih ITIL sebagai favorit mereka dan ada juga orang yang mendukung COBIT ITIL meskipun memiliki kelebihan, tetapi masih dianggap mahal untuk beberapa. Berikut adalah beberapa rincian tentang itu:

* ITIL memiliki jauh lebih banyak sumber ide dan pilihan, informasi, dan penjelasan tentang mengapa kita melakukan sesuatu. Ada lebih banyak daging di ITIL.
* ITIL memiliki basis pengguna yang jauh lebih besar, pengakuan merek yang lebih tinggi, dan lebih banyak momentum.
	+ ITIL memiliki skema sertifikasi yang luas. Tapi terlalu mahal

Pada sisi lain, COBIT bebas untuk digunakan dan lebih umum digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar seperti Sun Microsystems, Dongbu Hitek, Maitland dan Oracle sehingga mudah untuk mengintegrasikan antara perusahaan. Meskipun tampaknya bahwa ITIL dan COBIT memiliki beberapa perbedaan, keduanya bisa menemani satu sama lain sebagaimana didefinisikan dalam gambar dibawah ini : 

Gambar 3.2 ITIL dan COBIT

**BAB 4**

**KESIMPULAN**

**4.1 Kesimpulan**

Tata kelola TI membangun suatu sistem yang semua pemangku kepentingannya, termasuk direksi dan komisaris serta pengguna internal dan bagian terkait seperti keuangan, dapat memberikan masukan yang diperlukan untuk proses pengambilan keputusan. Hal ini mencegah satu pihak tertentu, biasanya TI, disalahkan untuk suatu keputusan yang salah. Hal ini juga mencegah munculnya keluhan dari pengguna di belakang hari mengenai sistem yang tak memberikan hasil atau kinerja sesuai yang diharapkan.Prinsip dasar dari COBIT Framework adalah untuk menghubungkan ekspektasi manajemen IT dengan tanggung jawab manajemen TI. Tujuan utamanya adalah untuk memfasilitasi IT governance untuk mengirimkan nilai TI untuk menanggulangi resiko TI.

COBIT merupakan navigator yang megarahkan kemana tujuannya, sedangkan ITIL merupakan kendaraan yang dipakai untuk mencapai tujuan .Dalam pengunaan kerangka ITIL maupun COBIT harus lah mempertimbangkan komponen-komponen yang dibutuhkan pada perusahaan ,serta juga mempertimbangkan biaya yang akan digunakan dimana jika tidak mempunyai dana yang lebih bisa menggukan COBIT yang mana dapat digunakan secara bebas, namun tidak menutupi kemungkinan juga pada nantinya menggabungkan kedua kerangka tersebut agar dapat berjalan saling melengkapi sehingga dapat menjadi lebih efektif .

**DAFTAR PUSTAKA**

*COBIT Focus*. (2011). Retrieved from https://www.isaca.org: https://www.isaca.org/Knowledge-Center/cobit/cobit-focus/Documents/COBIT-Focus-Vol-3-2011.pdf

Consulting, S. (n.d.). *Symptai Consulting Limited*. Retrieved from http://www.symptai.com: http://www.symptai.com/index.php/cobit

Elephant, P. (2008). The Benefits Of ITIL. 17.

FORUM, E. C. (2012). *4 reasons COBIT 5 should be part of your IT strategy*. Retrieved from http://www.enterprisecioforum.com: http://www.enterprisecioforum.com/en/blogs/mylessuer/4-reasons-cobit-5-should-be-part-your-it

Gartner. (2013). *Gartner*. Retrieved from http://www.gartner.com/: http://www.gartner.com/it-glossary/it-governance/

Group, I. (2014). *ITILTRAINING.com*. Retrieved from http://www.itiltraining.com/: http://www.itiltraining.com/itil-benefits.asp

InsideBusiness360. (2009). *Benefits of using the Cobit Framework for it Governance*. Retrieved from http://www.insidebusiness360.com: http://www.insidebusiness360.com/index.php/benefits-of-using-the-cobit-framework-for-it-governance-16631/

Janssen, C. (n.d.). *techopedia*. Retrieved from http://www.techopedia.com/: http://www.techopedia.com/definition/16376/development-environment

Kneller, M. (2010). Executive Briefing: The Benefits of ITIL®. *Best Management Practice*, 10.

Lees, G. (2007). Enterprise Governance. *Topic Gateway Series no.32*, 3.

Rainer, K. R., & Cegielski, C. G. (2011). *Introduction to INFORMATION SYSTEMS Enabling and Transforming Business.* Danvers: John Wiley & Sons, Inc.

Rouse, M. (2005, September). *WhatIs.com*. Retrieved from http://whatis.techtarget.com/: http://whatis.techtarget.com/definition/framework

Rouse, M. (2006, August). *Search CIO*. Retrieved from http://searchcio.techtarget.com/: http://searchcio.techtarget.com/definition/ITSM

Rouse, M. (2006, September). *SearchServerVirtualization*. Retrieved from http://searchservervirtualization.techtarget.com/: http://searchservervirtualization.techtarget.com/definition/platform

Rouse, M. (2007, February). *SearchSoftwareQuality*. Retrieved from http://searchsoftwarequality.techtarget.com/: http://searchsoftwarequality.techtarget.com/definition/application

Satzinger, J. W., Jackson, R. B., & Burd, S. D. (2005). *Object-Oriented Analysis and Design with the Unified Process.* Boston: Course Technology, Cengage Learning.

Schwartz, K. D. (2007, may 22). *CIO*. Retrieved from http://www.cio.com/: http://www.cio.com/article/111700/IT\_Governance\_Definition\_and\_Solutions

TechTerm.com. (2008, October 12). *TechTerms.com*. Retrieved from http://www.techterms.com/: http://www.techterms.com/definition/application

Weekly, C. (n.d.). *ComputerWeekly.com*. Retrieved from //www.computerweekly.com: http://www.computerweekly.com/opinion/A-helping-hand-with-IT-governance

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama  | **:** | Ambrosius Adimas W |
| NIM | **:** | 1501167645 |
| Tahun Angkatan | **:** | 2011 |
| Jurusan  | **:** | Sistem Informasi |
| Universitas | **:** | Bina Nusantara University |
| Alamat Universitas | **:** | Jln.Kebon Jeruk Raya No.27 , Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| Alamat Rumah | **:** | Taman Permata Cipunir, Jl Koala XVII Blok A9 No. 64,Bekasi |
| No. HP  | **:** | 081932865152 |
| E-mail  | **:** | ambrosiusadimas@gmail.com |

Riwayat pendidikan :

* Tahun 1999 – 2005 : SD Don Bosco 2
* Tahun 2005 – 2006 : SMP Don Bosco 2
* Tahun 2006 – 2008 : SMP Pax Ecclesia
* Tahun 2008 – 2011 : SMAK 7 BPK Penabur
* Tahun 2011 – sekarang : Binus University, Jakarta

Jakarta, 8 Maret 2014

Hormat saya,

Ambrosius Adimas W

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama  | **:** | Eggy Alfian Susanto |
| NIM | **:** | 1501195402 |
| Tahun Angkatan | **:** | 2011 |
| Jurusan  | **:** | Sistem Informasi |
| Universitas | **:** | Bina Nusantara University |
| Alamat Universitas | **:** | Jln.Kebon Jeruk Raya No.27 , Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| Alamat Rumah | **:** | Perum Telaga Harapan Blok E9 No. 14, Cikarang Barat, Bekasi |
| No. HP  | **:** | 081294641024 |
| E-mail  | **:** | eggyalfian@ymail.com |

Riwayat pendidikan :

* Tahun 1998 – 2004 : SDN Sukadanau 02
* Tahun 2004 – 2007 : MTs N Daar El-Qolam
* Tahun 2007 – 2010 : SMA Daar El-Qolam
* Tahun 2010 – sekarang : Binus University, Jakarta

Jakarta, 8 Maret 2014

Hormat saya,

Eggy Alfian Susanto

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama  | **:** | Octavion Tjia |
| NIM | **:** | 1501171522 |
| Tahun Angkatan | **:** | 2011 |
| Jurusan  | **:** | Sistem Informasi |
| Universitas | **:** | Bina Nusantara University |
| Alamat Universitas | **:** | Jln.Kebon Jeruk Raya No.27 , Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| Alamat Rumah | **:** | Jalan K.H. Syahdan, Gg. Keluarga no 37, Kost Apple, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11480  |
| No. HP  | **:** | 08994505150 / 085365993535 |
| E-mail  | **:** | octaviontjia@gmail.com |

Riwayat pendidikan :

* Tahun 1999 – 2005 : SDK Yos Sudarso, Batam
* Tahun 2005 – 2008 : SMPK Yos Sudarso, Batam
* Tahun 2008 – 2011 : SMAK Yos Sudarso, Batam
* Tahun 2011 – sekarang : Binus University, Jakarta

Jakarta, 8 Maret 2014

Hormat saya,

Octavion Tjia

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama  | **:** | Prisilia Rinita |
| NIM | **:** | 1501187325 |
| Tahun Angkatan | **:** | 2011 |
| Jurusan  | **:** | Sistem Informasi |
| Universitas | **:** | Bina Nusantara University |
| Alamat Universitas | **:** | Jln.Kebon Jeruk Raya No.27 , Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| Alamat Rumah | **:** | Jl.Srigading 4 Blok A5/5 Puspita Loka, BSD |
| No. HP  | **:** | 081285319091 |
| E-mail  | **:** | Prisilia.rinita@gmail.com |

Riwayat pendidikan :

* Tahun 1999 – 2005 : SDK Ora et Labora BSD
* Tahun 2005 – 2008 : SMP Ora et Labora BSD
* Tahun 2008 – 2011 : SMA Binus International School
* Tahun 2011 – sekarang : Binus University, Jakarta

Jakarta, 8 Maret 2014

Hormat saya,

Prisilia Rinita

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama  | **:** | Rizky Firstiana Putri |
| NIM | **:** | 1501192836 |
| Tahun Angkatan | **:** | 2011 |
| Jurusan  | **:** | Sistem Informasi |
| Universitas | **:** | Bina Nusantara University |
| Alamat Universitas | **:** | Jln.Kebon Jeruk Raya No.27 , Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| Alamat Rumah | **:** | Jln Tanah Merdeka No.22A rt 08/05 Kel.Susukan Kec.Ciracas Jakarta Timur |
| No. HP  | **:** | 089601130039 |
| E-mail  | **:** | firstianaputrii@gmail.com |

Riwayat pendidikan :

* Tahun 1999 – 2005 : SD Kartika XI-I, Jakarta
* Tahun 2005 – 2008 : SMPI PB Soedirman, Jakarta
* Tahun 2008 – 2011 : SMAN 42, Jakarta
* Tahun 2011 – sekarang : Binus University, Jakarta

Jakarta, 8 Maret 2014

Hormat saya,

Rizky Firstiana Putri

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama  | **:** | Yoga Pratama |
| NIM | **:** | 1501169783 |
| Tahun Angkatan | **:** | 2011 |
| Jurusan  | **:** | Sistem Informasi |
| Universitas | **:** | Bina Nusantara University |
| Alamat Universitas | **:** | Jln.Kebon Jeruk Raya No.27 , Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| Alamat Rumah | **:** | Jalan K.H. Syahdan No 19A, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11480  |
| No. HP  | **:** | 081317750745 |
| E-mail  | **:** | yogamadness@gmail.com |

Riwayat pendidikan :

* Tahun 1999 – 2005 : SD Mujahidin, Pontianak
* Tahun 2005 – 2008 : SMP N 10, Pontianak
* Tahun 2008 – 2011 : SMA N 9, Pontianak
* Tahun 2011 – sekarang : Binus University, Jakarta

Jakarta, 8 Maret 2014

Hormat saya,

Yoga Pratama